

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

“Penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan disuatu lokasi yang terletak di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan tentang suatu keadaan”.<sup>1</sup> Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan, maka penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif untuk melakukan penelitian. “Sebagaimana dikemukakan oleh Sukardi bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.<sup>2</sup>

#### **B. Sumber Data**

1. Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat, baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala TPQ Iraqi, guru-guru, serta santri dan TPQ Iraqi di Anak Air.
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan lembaga tertentu, yang mendukung kebenaran fakta dari

---

<sup>1</sup> Sumardi Syuryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1991), h. 24

<sup>2</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157

<sup>3</sup> P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 87

objek yang diteliti.<sup>4</sup> Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa literatur dan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan berbagai cara dalam memperoleh data yang dibutuhkan, antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>5</sup>

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap:

- a. Kondisi TPQ Iraqi di Anak Air tentang sejarah TPQ Iraqi, pengurus, guru, dan santri TPQ Iraqi, sarana dan prasarana di TPQ Iraqi.
- b. Program yang ada di TPQ Iraqi Anak Air berupa program didikan subuh, program membaca dan menulis Al-Qur'an, program hafalan juz ke-30, program penyelenggaraan salat fardu lima waktu dan salat jenazah, program mempelajari Ilmu Tajwid, dan program menghafal doa harian.
- c. Pelaksanaan program TPQ Iraqi di Anak Air berupa pelaksanaan program didikan subuh, pelaksanaan program membaca dan menulis

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 88

<sup>5</sup> Chalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian (Memberikan Bekal dan Teoretis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta Diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 70

Al-Qur'an, pelaksanaan program hafalan juz ke-30, pelaksanaan program penyelenggaraan salat fardu lima waktu dan salat jenazah, pelaksanaan program mempelajari Ilmu Tajwid, dan pelaksanaan program menghafal doa harian.

- d. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program di TPQ Iraqi Anak Air baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah mengadakan dialog atau proses tanya jawab langsung dengan responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.<sup>6</sup>

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang:

- a. Kondisi TPA/TPQ Iraqi di Anak Air tentang sejarah TPQ Iraqi, pengurus, guru, dan santri TPQ Iraqi, sarana dan prasarana di TPQ Iraqi.
- b. Program yang ada di TPQ Iraqi Anak Air berupa program didikan subuh, program membaca dan menulis Al-Qur'an, program hafalan juz ke-30, program penyelenggaraan salat fardu lima waktu dan salat jenazah, program mempelajari Ilmu Tajwid, dan program menghafal doa harian.

---

<sup>6</sup> Chalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 81-

- c. Pelaksanaan program TPQ Iraqi Anak Air berupa pelaksanaan program didikan subuh, pelaksanaan program membaca dan menulis Al-Qur'an, pelaksanaan program hafalan juz ke-30, pelaksanaan program penyelenggaraan salat fardu lima waktu dan salat jenazah, pelaksanaan program mempelajari Ilmu Tajwid, dan pelaksanaan program menghafal doa harian.
- d. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program di TPQ Iraqi Anak Air baik dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal).

Wawancara ini ditujukan kepada kepala TPQ Iraqi serta guru-guru TPQ Iraqi.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah data-data, hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, buku-buku, transkrip mengenai hal-hal yang diselidiki.<sup>7</sup> Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data secara kualitatif, foto, kondisi TPA/TPQ Iraqi di Anak Air, program yang ada di TPQ Iraqi Anak Air, pelaksanaan program TPQ Iraqi Anak Air, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program di TPQ Iraqi Anak Air, bahan ajar yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran, serta hasil belajar dari program yang telah dilaksanakan.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h. 206

## **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (kesimpulan).<sup>8</sup> Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi diolah dengan teknik deskriptif kualitatif, adapun langkah-langkahnya yaitu:

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Reduksi data**

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kasar, yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Memilah dan memilih data sesuai dengan focus penelitian, sehingga data yang direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

#### **b. Penyajian data**

Penyajian data yaitu menyajikan sejumlah informasi yang tersusun yang meungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh baik secara observasi maupun dengan wawancara yang dilakukan dengan berbagai unsur di sekolah.

---

<sup>8</sup> Burhan Mungin, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 144

c. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu dari awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proposisi sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mula-mula belum jelas kemudian terperinci dan menggunakannya dengan kokoh.<sup>9</sup>

## 2. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dalam buku metodologi penelitian deskriptif kualitatif, yaitu:

- a. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian, situasi di lokasi penelitian. Pada langkah ini termasuk pula memilih dan meringkaskan data dokumen yang relevan.
- b. Pengkodean. Pengkodean ini hendaknya memperhatikan setidaknya empat hal: 1) digunakan simbol atau ringkasan, 2) kode dibangun struktur tertentu, 3) keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.
- c. Pembuatan catatan obyektif. Peneliti perlu mencatat serta mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, factual atau obyektif-deskriptif.

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006), h. 69-70

- d. Membuat catatan yang reflektif. Tuliskan apa yang terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut di atas.
- e. Membuat catatan marginal.
- f. Penyimpanan data. Untuk menyimpan data setidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan: 1) diberi table, 2) mempunyai format yang uniform dan memperhatikan normalisasi tertentu, dan 3) menggunakan angka indeks dengan system yang terorganisasi dengan baik.
- g. Pembuatan memo. Memo adalah teoritisasi ide dan konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat.
- h. Analisis antar lokasi. Ada kemungkinan studi dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih dari satu staf peneliti.
- i. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi. Isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang dicari pada setiap lokasi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), h. 45-